

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan data yang peneliti dapatkan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGTD) disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Keterampilan komunikasi siswa kelas IV SDN Cilaja dalam pembelajaran tema *Indahnya Keragaman di Negeriku* dengan penerapan model *Teams Games Tournament* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes evaluasi siswa, diperoleh peningkatan komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi verbal pada siklus I memperoleh skor rata-rata 3,95 dengan persentase 49,38% masuk dalam kategori cukup sedangkan pada siklus II mendapatkan perolehan skor rata-rata 5 dengan persentase 62,5% masuk dalam kategori baik, pada siklus III mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu mendapatkan skor rata-rata 6,8 dengan persentase 85% masuk dalam kategori sangat baik. Begitupun pada keterampilan komunikasi non verbal pada siklus I memperoleh skor rata-rata 4 dengan persentase 50% mencapai kategori cukup, sedangkan pada siklus II mendapatkan perolehan nilai skor rata-rata 4,75 dengan persentase 59,38% mencapai kategori baik, dan pada siklus III mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu memperoleh nilai skor rata-rata 5,25 dengan persentase 65,63% masuk dalam kategori baik. Berdasarkan temuan tersebut bahwa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* pada tema 7 *Indahnya Keragaman di Negeriku* siswa kelas IV mengalami peningkatan keterampilan komunikasi verbal maupun nonverbal.
- 2) Hasil belajar siswa kelas IV SDN Cilaja selama proses pembelajaran tema *Indahnya Keragaman di Negeriku* berlangsung dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *teams games tournament* mengalami peningkatan pada setiap siklusnya sesuai KKM yang sudah ditentukan yaitu 70. Berdasarkan hasil tes evaluasi siswa, diperoleh

- 3) peningkatan hasil belajar. Pada siklus I memperoleh 60% siswa yang lulus dengan rata-rata nilai 73,25 , pada siklus II memperoleh 75% siswa dengan rata-rata nilai 77,25 pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan dengan perolehan nilai sebesar 85% siswa yang lulus dengan rata-rata nilai 82,75. Maka dari itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan model cooperative learning tipe teams games tournament dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema Indahnya Keragaman di Negeriku di Sekolah Dasar.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada kajian teori dan hasil penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi yang berguna dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema Indahnya Keragaman di Negeriku.

Penelitian ini membuktikan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *teams games tournament* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tema Indahnya Keragaman di Negeriku di SDN Cilaja. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dalam meningkatkan keefisienan strategi guru dalam mengajar dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehubungan dengan meningkatkan hasil belajar siswa ternyata dapat diketahui bahwa aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar yang semula rendah dapat meningkat. Suasana belajarpun menjadi menyenangkan karena kegiatan siswa pada pembelajaran tidak hanya duduk dan dengan saja tetapi siswa dituntut untuk lebih aktif.

5.3 Rekomendasi

Pada penggunaan model pembelajaran cooperative learning tipe teams games tournament memerlukan budaya pembelajaran yang kondusif, agar penggunaannya menunjukkan hasil yang optimal. Berdasarkan pengalaman, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe teams games tournament hendaknya guru harus menyiapkan

media terlebih dahulu. Media yang digunakan baiknya berupa gambar.

2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe teams games tournament pada pembelajaran tema yang lainnya.
3. Waktu dan tempat dapat dapat mempengaruhi hasil pembelajaran hendaknya peneliti mengkaji ulang dalam perbaikan pembelajaran yang sama atau pada tema yang lainnya.